

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pasien yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis *post op appendicitis acut* tanpa komplikasi yang berjumlah 4 orang, dimana 3 orang berjenis kelamin perempuan dan 1 orang berjenis kelamin laki-laki.
2. Tahapan pemberian makanan dibedakan menjadi 2 macam, yaitu 3 pasien mendapatkan terapi diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) secara bertahap mulai dari makanan lunak (bubur) hingga makanan biasa (nasi) dan 1 pasien mendapatkan terapi diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) dengan bentuk makanan biasa (nasi) secara langsung pasca operasi.
3. Pasien dengan tingkat konsumsi energi sedang (70%) dan protein sedang (57%) memiliki proses penyembuhan luka lebih baik, jika dilihat dari segi lamanya rawat inap yang lebih singkat, skala nyeri berkurang dan luka kering lebih cepat pada fase regenerasi.
4. Proses penyembuhan luka yang paling baik dan cepat adalah pasien dengan terapi diet secara bertahap mulai dari makanan lunak (bubur) hingga makanan biasa (nasi) jika dibandingkan dengan pasien yang mendapatkan terapi diet makanan biasa (nasi) secara langsung.

B. SARAN

Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu perlunya edukasi dan motivasi kepada pasien untuk menghabiskan makanan yang diberikan rumah sakit agar kebutuhan zat gizi tercukupi dan mempercepat proses penyembuhan luka. Selain itu, peneliti juga memberikan saran kepada pihak rumah sakit untuk memberikan terapi diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) dengan bentuk makanan secara bertahap kepada pasien pasca bedah appendiks untuk mencapai proses penyembuhan luka yang baik dan cepat.